PENGARUH KEPUTUSAN PENDANAAN, PROFITABILITAS, DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN(Studi Empiris Pada perusahaan IDX Quality 30 Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020)

Linda Novita Ningrum1), Detak Prapanca S.E., M.M.\*,2)

1)*Mahasiswa Program StudiManajemen Keuangan, FakultasBisnis, Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

2)*DosenProgram Studi Manajemen, FakultasBisnis, Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

\*Email PenulisKorespondensi: [novitalinda207@gmail.com1](mailto:novitalinda207@gmail.com1)), d.prapanca@umsidaac.id2)

***Abstract.****The value of the company is needed by investors as a consideration in making investments because the higher the value of a company, the higher the share price of the company. The purpose of this study is to examine and analyze the effect of Funding Decisions, Profitability and Dividend Policy on Firm Value in IDX Quality 30 Companies listed on the IDX in 2018 - 2020. This study uses an associative quantitative approach with a number of research samples according to the criteria of 20 companies. which consists of 60 financial reports for the years 2018 - 2020. This study uses secondary data with panel data analysis techniques. The results of this study indicate that Funding and Profitability Decisions have a significant effect on Firm Value of IDX Quality 30 Companies listed on the IDX in 2018 - 2020. Dividend policy has no effect on Company Value on IDX Quality 30 Companies listed on the IDX in 2018 - 2020. Meanwhile together, the Funding Decision, Profitability and Dividend Policy have a simultaneous effect on the Company Value of IDX Quality 30 Companies listed on the IDX in 2018 - 2020.*

***Keywords –****Funding Decision, Profitability, Dividend Policy and Firm Value*

***Abstrak.****Nilai perusahaan dibutuhkan oleh investor sebagai pertimbagan dalam melakukan investasi karena semakin tinggi nilai suatu perusahaan maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh Keputusan Pendanaan, Profitabilitas dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan IDX Quality 30 yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berjenis asosiatif dengan jumlah sampel penelitian sesuai criteria sebanyak 20 perusahaan yang terdiri dari 60 laporan keuangan selama tahun 2018 – 2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan teknik analisis data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan IDX Quality 30 yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2020. Kebijakan Deviden tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan IDX Quality 30 yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2020. Sedangkan secara bersama – sama Keputusan Pendanaan, Profitabilitas dan Kebijakan Deviden berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan IDX Quality 30 yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2020.*

**Kata Kunci –***Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan*

*How to cite: Linda Novita Ningrum, Detak Prapanca(2022) Pengaruh Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada perusahaan IDX Quality 30 Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020).IJCCD 1 (1).doi: 10.21070/ijccd.v4i1.843*

# I. PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu cara seseorang dalam memenuhi kebutuhan finansialnya. Dalam berinvestasi para investor biasanya akan melakukan penilaian terhadap perusahaan tersebut untuk dijadikan bahan pertimbangan. Sebuah perusahaan dikatakan memiliki nilai yang baik jika kondisi keuangan perusahaan tersebut baik dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan secara berkala dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga investor akan percaya bahwa perusahaan mampu memberikan keuntungan atas modal yang mereka tanamkan dalam perusahaan [1].

Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi memang impian dari semua pemilik perusahaan, karena tingginya nilai perusahaan dapat mencerminkan keadaaan perusahaan tersebut dalam keadaan yang baik. Sehingga, dalam menilai suatu perusahaan investor memerlukan pengukuran nilai perusahaan tersebut. Proksi yang digunakan dalam mengukur nilai perusahaan yaitu menggunakan price to book value ratio (PBV). Price to book value ratio merupakan indikator utama dalam menentukan besarnya nilai suatu perusahaan, rasio ini diukur dengan membandingkan harga saham dengan nilai buku saham suatu perusahaan. PBV dapat mencerminkan tingkat terciptanya nilai perusahaan dengan memanfaatkan jumlah modal yang diinvestasikan kedalam perusahaan tersebut. Rasio ini dapat memperlihatkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham [2]*.* Adapun pengukuran nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu keputusan pendanaan yang dijelaskan oleh operasional perusahaan yang di ukur dengan menggunakan debt to asset ratio (DAR). Rasio hutang terhadap aset atau bisa disebut juga sebagai Debt to asset ratio (DAR) merupakan rasio yang menilai perbandingan antara total hutang dengan total keseluruhan aktiva yang diketahui. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa besar pengaruh hutang dalam membiayai aset perusahaan [3]*.*

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan. return on assets (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan merupakan ROA diukur menggunakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Semakin tinggi pengembalian aset, maka semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Artinya perusahaan dapat menggunakan aset yang ada untuk memperoleh keuntungan yang lebih maksimal [4]*.*

Kebijakan dividen menurut [5] merupakan kebijakan yang diambil oleh departemen manajemen keuangan untuk menentukan proporsi keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, kelancaran pembagian dividen, dividen saham, pemecahan saham dan penarikan kembali saham yang diterbitkan. Kebijakan dividen diukur menggunakan dividend payout ratio (DPR) yaitu rasio yang bertujuan untuk mengukur besarnya keseimbangan dividen yang dibagikan untuk pendapatan bersih suatu perusahaan.

Jumlah presentasi yang dihasilkan berasal dari perhitungan dengan membandingkan anatara earnings per share (EPS) dengan deviden per share (DPS). Jika perusahaan memiliki jumlah dividen payout ratio yang tinggi maka perusahaan akan semakin baik.

# II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis asosiatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di IDX *Quality* 30 dengan pertimbangan bahwa perusahaan yang terdaftar di IDX *Quality* 30 memiliki historis perusahaan yang baik. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan IDX *Quality* 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 sebanyak 30 Perusahaan.

Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel apabila peneliti mempunyai pertimbangan tertentu dalam penentuan sampel atau pengambilan sampel untuk tujuan tertentu [6].

sehingga didapatkan sampel perusahaan sesuai kriteria yakni laporan keuangan dari 20 Perusahaan yang terdiri dari 60 laporan keuangan mulai tahun 2018-2020 yang masuk dalam IDX *Quality* 30 yang ditetapkan dan diterbitkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif dengan menggunakan sumber data sekunder yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel yang diolah menggunakan *eviews*.

1. **Kerangka Konseptual**

**Gambar 1 Kerangka Konseptual pengaruh secara parsial dan simultan**

Keputusan Pendanaan (X1)

Profitabilitas (X2)

Kebijakan Dividen (X3)

Nilai Perusahaan (Y)

1. **Hipotesis**

* H1 :Terdapat pengaruh Keputusan Pendanaan yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan
* H2 :Terdapat pengaruh Profitabilitas yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan
* H3 :Terdapat pengaruh Kebijakan Dividen yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan
* H4 :Terdapat pengaruh Keputusan Pendanaan, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan

# III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Analisis Deskriptif**

**Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | DAR (X1) | ROA (X2) | DPR (X3) | PBV (Y) |
|  |  |  |  |  |
| Mean | 0.472350 | 0.118217 | 1.938217 | 3.389783 |
| Median | 0.410500 | 0.113500 | 1.873000 | 2.855500 |
| Maximum | 0.870000 | 0.447000 | 4.911000 | 12.20500 |
| Minimum | 0.126000 | 0.004000 | 0.554000 | 0.469000 |
| Std. Dev. | 0.275095 | 0.096601 | 0.927525 | 2.353033 |
| Skewness | 0.293362 | 1.112677 | 0.822769 | 1.108413 |
| Kurtosis | 1.460389 | 4.330291 | 3.915958 | 4.562834 |
|  |  |  |  |  |
| Jarque-Bera | 6.786617 | 16.80468 | 8.866932 | 18.39191 |
| Probability | 0.033597 | 0.000224 | 0.011873 | 0.000101 |
|  |  |  |  |  |
| Sum | 28.34100 | 7.093000 | 116.2930 | 203.3870 |
| Sum Sq. Dev. | 4.464950 | 0.550568 | 50.75789 | 326.6692 |
|  |  |  |  |  |
| Observations | 60 | 60 | 60 | 60 |

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah Eviews Versi 9)

Berdasarkan hasil tabel statistik deskriptif dapat diketahui hasil sebagai berikut :

1. *Debt to Asset Ratio* (X1) sebagai variable independent penelitian diperoleh nilai minimum sebesar 0,126000 dan nilai maximum sebesar 0,870000 dengan nilai mean sebesar 0,472350. Lalu diperoleh juga nilai standart deviation sebesar 0,275095 serta nilai Jarque-Bera sebesar 6,786617.
2. *Return On Asset* (X2) sebagai variable independent penelitian diperoleh nilai minimum sebesar 0,004000 dan nilai maximum sebesar 0,447000 dengan nilai mean sebesar 0,118217. Lalu diperoleh juga nilai standart deviation sebesar 0,096601 serta nilai Jarque-Bera sebesar 16,80468.
3. *Devidend Payout Ratio* (X3) sebagai variable independent penelitian diperoleh nilai minimum sebesar 0,554000 dan nilai maximum sebesar 4,911000 dengan nilai mean sebesar 1,938217. Lalu diperoleh juga nilai standart deviation sebesar 0,927525 serta nilai Jarque-Bera sebesar 8,866932.
4. *Price to Book Value Ratio* (Y) sebagai variable dependen penelitian diperoleh nilai minimum sebesar 0,469000 dan nilai maximum sebesar 12,205000 dengan nilai mean sebesar 3,389783. Lalu diperoleh juga nilai standart deviation sebesar 2,353033 serta nilai Jarque-Bera sebesar 18,39191.

1. **Pemilihan Model Regresi Data Panel**

**Tabel 2 Hasil Uji Chow**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Effects Test | | Statistic | d.f. | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section F | | 9.138492 | (19,37) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | | 104.351494 | 19 | 0.0000 |
|  |  |  |  |  |

***Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah Eviews vesi 9)***

Pada tabel diatas bisa disimpulkan bahwa nilai *probability chi-square* sebesar 0,0000 yaitu lebih rendah dari 0,05. Maka sesuai dengan keriteria keputusan maka model ini menggunakan model *fixed effect.* Karena pada uji chow yang dipilih yaitu metode *fixed effect* maka perlu dilakukan pengujian lanjutan yaitu uji hausman untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect.*

**Tabel 3 Hasil Uji Hausman**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Test Summary | | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section random | | 5.191497 | 3 | 0.1583 |
|  |  |  |  |  |

***Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah Eviews 9)***

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *probability chi-square* yaitu sebesar 0,1583 yang berarti pada hasil uji hausman model yang dipilih yaitu model *random effect.*

1. **Uji Asumsi Klasik**
2. **Uji Normalitas**

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas**



***Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah Eviews 9)***

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan *Jarque-Bera* (JB) diperoleh nilai sebesar 0,400346 dan nilai probabilitas sebesar 0,818589. Hasil tersebut lebih dari nilai probabilitas 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

1. **Uji Autokorelasi**

**Tabel 3 Uji Autokorelasi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| R-squared | 0.365952 | Mean dependent var | | 1.054553 |
| Adjusted R-squared | 0.331986 | S.D. dependent var | | 1.116834 |
| S.E. of regression | 0.912813 | Sum squared resid | | 46.66072 |
| F-statistic | 10.77382 | Durbin-Watson stat | | 1.660927 |
| Prob(F-statistic) | 0.000011 |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

***Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah Eviews vesi 9)***

Berdasarkan pada pengujian autokorelasi, maka diperoleh nilai *Durbin-Watson* (DW) yaitu sebesar 1,660927. Berlandaskan pada persamaan -2 ≤ DW ≤ 2 diperoleh persamaan -2 ≤ 1,660927 ≤ 2 yang mana dapat terlihat jelas bahwa nilai *Durbin-Watson* yakni 1,660927 berada diantara -2 dan +2. Hal ini berarti pada model regresi tidak terdapat korelasi atau hubungan antara kesalahan residual pada periode saati ini dengan kesalahan residual pada periode sebelumnya yang disusun menurut runtut waktu *(time series).*

1. **Uji Multikolinearitas**

**Tabel 3 Uji Multikolinearitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Coefficient | Uncentered | Centered |
| Variable | Variance | VIF | VIF |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
| C | 0.792072 | 15.75756 | NA |
| X1 | 0.865056 | 5.120414 | 1.280623 |
| X2 | 7.614264 | 3.507413 | 1.390182 |
| X3 | 0.068044 | 6.230438 | 1.145150 |
|  |  |  |  |

***Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah Eviews vesi 9)***

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dapat dilihat bahwa ketiga variabel independen pada penelitian ini yaitu keputusan pendanaan(X1), profitabilitas (X2) dan kebijakan deviden (X3) menunjukkan nilai VIF *(Variance Inflation Factors)* kurang dari 10 (VIF < 10) sehingga model regresi dinyatakanterbebas dari multikolinieritas, yang artinya tidak terjadi korelasi antara variabel independennya.

1. **Analisis Regresi Data Panel**

**Tabel 3 Hasil Regresi Data Panel *Random Effect***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 4.156274 | 1.059215 | 3.923918 | 0.0002 |
| X1 | -5.105630 | 1.434561 | -3.559018 | 0.0008 |
| X2 | 8.416766 | 3.458151 | 2.433892 | 0.0182 |
| X3 | 0.335417 | 0.239012 | 1.403347 | 0.1660 |
|  |  |  |  |  |

***Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah Eviews vesi 9)***

Berdasarkan hasil uji regresi data panel maka dapat disusun persamaan regresi data panel sebagai berikut :

**NP = 4,156274 - 5,105630Kpit+8,416766PROFit+0,335417Kdit+e**

Persamaan regresi data panel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstantsa sebesar 4,156274 dengan nilai positif berarti Nilai Perusahaan (Y) bernilai 4,156274 jika masing – masing dari variabel independen yaitu keputusan pendanaan (X1), profitabilitas (X2) dan kebijakan deviden (X3) bernilai 0.
2. Nilai koefisien keputusan pendanaan (X1) yaitu sebesar -5,105630 bertanda negatif yang berarti apabila terjadi kenaikan variabel keputusan pendanaan sebesar 1 maka akan menyebabkan penurunan nilai keputusan pendanaan sebesar -5,105630 dan sebaliknya apabila terjadi penurunan variabel keputusan pendanaan sebesar 1 maka akan mengakibatkan kenaikan nilai pada variabel keputusan pendanaan sebesar -5,105630 dengan asumsi bahwa Profitabilitas(X2) dan Kebijakan Deviden (X3) adalah konstan.
3. Nilai koefisien profitabilitas (X2) yaitu sebesar 8,416766 bertanda positif yang berarti apabila terjadi kenaikan pada variabel profitabilitas sebesar 1 maka akan menyebabkan kenaikan profitabilitas sebesar 8,416766 begitu juga sebaliknya jika terjadi penurunan pada profitabilitas sebesar 1 maka akan menyebabkan penuruan profitabilitas sebesar 8,416766.
4. Nilai keofisien kebijakan deviden (X3) yaitu sebesar 0,335417 bertanda positif yang berarti bila terjadi kenaikan kebijakan deviden sebesar 1 maka menyebabkan kenaikan pada profitabilitas sebesar 0,335417 sedangkan jika terjadi penurunan sebesar 1 pada profitabilitas maka akan menyebabkan penurunan profitabilitas sebesar 0,335417.
5. **Uji Hipotesis**
6. **Uji Parsial (Uji t)**

Tabel 10 Hasil Uji Parsial (Uji t)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 4.156274 | 1.059215 | 3.923918 | 0.0002 |
| X1 | -5.105630 | 1.434561 | -3.559018 | 0.0008 |
| X2 | 8.416766 | 3.458151 | 2.433892 | 0.0182 |
| X3 | 0.335417 | 0.239012 | 1.403347 | 0.1660 |
|  |  |  |  |  |

*Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah Eviews versi 9)*

Berdasarkan Uji yang telah dilakukan diatas, dapat disimpulkan mengenaui hipotesis pertama sampai hipotesis ketiga yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa nilai *probability* keputusan pendanaan sebesar 0,0008 lebih kecil dari nilai signifikansi yang sudah ditentukan yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Jadi keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan IDX Quality 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2020.
2. Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa nilai *probability* profitabilitas sebesar 0,0182 lebih kecil dari nilai signifiaknsi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Jadi profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan IDX Quality 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2020.
3. Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa nilai *probability* kebijakan deviden sebesar 0,1660 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Jadi kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan IDX Quality 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2020.
4. **Uji F (Secara Simultan)**

Tabel 11 Hasil Uji F (Uji Simultan)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | |  |  |
|  | Weighted Statistics | |  |  |
| R-squared | 0.365952 | Mean dependent var | | 1.054553 |
| Adjusted R-squared | 0.331986 | S.D. dependent var | | 1.116834 |
| S.E. of regression | 0.912813 | Sum squared resid | | 46.66072 |
| F-statistic | 10.77382 | Durbin-Watson stat | | 1.660927 |
| Prob(F-statistic) | 0.000011 |  |  |  |

*Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data dioalah Eviews versi 9)*

Berdasarkan tabel hasil uji F (simultan) diperoleh nilai *probability (F Statistic)* sebesar 0,000011 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Maka dapatdisimpulkan bahwa semua variabel independen yaitu keputusan pendanaan(X1), profitabilitas (X2) dan kebijakan deviden (X3) berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan IDX Quality 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2020.

1. **Uji Koefisien Determinasi (R2)**

Tabel 12 Koefisien Determinan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Weighted Statistics | |  |  |
| R-squared | 0.365952 | Mean dependent var | | 1.054553 |
| Adjusted R-squared | 0.331986 | S.D. dependent var | | 1.116834 |
| S.E. of regression | 0.912813 | Sum squared resid | | 46.66072 |
| F-statistic | 10.77382 | Durbin-Watson stat | | 1.660927 |
| Prob(F-statistic) | 0.000011 |  |  |  |

***Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah Eviews versi 9)***

Pada tabel hasil koefisien determinan menunjukkan besarnya koefisien determinasi *(Adjusted R2)* sebesar 0,331986 atau 33,1% hal ini mengindikasikan bahwa keputusan pendanaan(X1), profitabilitas (X2) dan kebijakan deviden (X3)mampu dijelaskan sebesar 33,1 % oleh nilai perusahaan. Dan sisanya yaitu sebesar 66,9% dijelaskan oleh variabel lain.

1. **Pembahasan**
2. **Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil analisis hipotesis pertama yang telah dilakukan menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh signifikan negative terhadap nilai perusahaan. Dari hasil uji hipotesis secara parsial dapat dilihat bahwa hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Keputusan Pendanaan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00008 < 0,05 dan nilai t-Statistic -3,559018 yang artinya Keputusan Pendanaan berpengaruh negative terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti apabila keputusan pendanaan mengalami peningkatan akan menyebabkan penurunan terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan merupakan keputusan dalam menentukan kebijakan jenis dana yang akan digunakan dalam aktivitas operasional perusahaan. Jika biaya modal yang dimanfaatkan perusahaan dapat ditekan maka keputusan pendanaan dianggap tepat. Dana yang didapat bisa berupa saham, obligasi, surat berharga, kredit pada bank, *leasing*, dan pinjaman lain.

Penelitian ini memiliki hasil yaitu keputusan pendanaan berpengaruh signifikan negative terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan adanya peningkatan keputusan pendanaan akan menyebabkan penurunan terhadap nilai suatu perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena penggunaan hutang yang digunakan oleh perusahaan – perusahaan IDX *Quality* 30 sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan sudah melebihi pada suatutitik optimal. Oleh karena itu peningkatan penggunaan hutang akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian [7] dan [8] yang mengatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh [9] dan [10] yang mengatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1. **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil analisis hipotesis kedua yang telah dilakukan menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil uji hipotesis secara parsial dapat dilihat bahwa hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,0182 < 0,05 dan nilai t-Statistic 2,433892 yang artinya Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti apabila profitabilitas mengalami peningkatan atau penurunan akan mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pengembalian atas aset yang tinggi akan mengakibatkan semakin banyaknya laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana dalam jumlah aset. Investor cenderung lebih tertarik membeli saham jika total profitabilitas dapat dialokasikan kepada pemegang saham.Semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin tinggi nilai suatu perusahaan.

Dengan profitabilitas yang tinggi akan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.Semakin besar laba yang diperoleh, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar deviden kepada pemegang saham.

Penelitian ini memiliki hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pada suatu perusahaan akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan investor akan menanamkan modalnya kepada perusahaan dengan nilai profitabilitas yang tinggi karena semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin besar juga perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal tersebut dianggap sebagai sinyal positif bagi para investor sehingga investor akan menanamkan sahamnya, dan hal tersebut berdampak meningkatnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian [11], [12] dan [13] hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

1. **Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil analisis hipotesis ketiga yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil uji hipotesis secara parsial dapat dilihat bahwa hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan Deviden diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,1660 > 0,05 dan nilai t-Statistic 1,403347 yang artinya Kebijakan Deviden tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti tinggi rendahnya deviden yang dibagikan kepada pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Kebijakan deviden merupakan kebijakan dalam menetapkan deviden perlembar saham yang dibagikan kepada pemilik saham sebagai deviden yang ditahan dalam bentuk laba untuk pembiayaan investasi untuk masa depan. Kebijakan deviden yang tinggi berdampak meningkatnya nilai perusahaan. Investor lebih memilih mendapatkan laba berupa deviden dibandingkan mendapat *capital gain* karena dianggap lebih berisiko. Sehingga dengan adanya deviden yang tinggi akan meningkatkan nilai suatu perusahaan. Investor lebih melirik perusahaan dengan nilai deviden yang tinggi karena investor lebih menyukai kepastian tentang return investasinya dan mengantisipasi resiko dari ketidakpastian tentang kebangkrutan perusahaan.

Penelitian ini memiliki hasil bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kebijakan deviden pada suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai pada suatu perusahaan. Tinggi rendahnya deviden yang dibagikan kepada pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena para pemegang saham hanya menginginkan keuntungan dalam jangka waktu pendek saja dengan cara memperoleh capital gain. Investor menganggap bahwa pendapatan deviden yang kecil pada saat ini tidak akan lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan capital gain dimasa depan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian [14] dan [15] hasil penelitiannya menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh [16] dan [17] hasilnya menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

1. **Pengaruh Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, Dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil analisis hipotesis keempat yang telah dilakukan menunjukkan bahwa keputusan pendanaan, profitabilitas dan kebijakan deviden berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil uji hipotesis secara simultan dapat dilihat bahwa hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan Deviden diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000011 < 0,05 yang artinya Keputusan Pendanaan, Profitabilitas dan Kebijakan Deviden berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap Nilai Perusahaan.Dengan nilai Determinasi R2 berpengaruh sebesar0,331986 atau 33,1% hal ini mengindikasikan bahwa Keputusan Pendanaan(X1), Profitabilitas (X2) Dan Kebijakan Deviden (X3)mampu dijelaskan sebesar 33,1 % oleh nilai perusahaan. dan sisanya yaitu sebesar 66,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

# VII. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Keputusan Pendanaan, Profitabilitas dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan IDX *Quality* 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2020, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan software Eviews 9. Terdapat tiga model estimasi jika menggunakan regresi data panel yaitu model Common Effect, Fixed Effect, dan Random Effect. Kemudian dilakukan Uji Chow untuk menentukan model mana yang lebih baik antara Common Effect dan Fixed Effect. Kemudian didapatkan hasil yaitu Fixed Effect yang selanjutkan akan di uji Kembali dengan Uji Hausman untuk menentukan model antara Fixed Effect dan Random Effect. Kemudian berdasarkan hasil Uji Hausman menghasilkan model yang paling tepat digunakan yaitu Random Effect.
2. Keputusan Pendanaan berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan IDX *Quality* 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2020.
3. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan IDX *Quality* 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2020.
4. Kebijakan Deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan IDX *Quality* 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2020.
5. Keputusan Pendanaan, Profitabilitas dan Kebijakan Deviden berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan IDX *Quality* 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2020.

# UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini selama proses penyusunan tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Karena itu penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan saran, bantuan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi terutama kedua orang tua yang sangat saya cintai, sekaligus para ibu dan bapak dosen serta teman temanku. Kemudian, saya ucapkan terimakasih pada pihak Bursa Efek Indonesia yang sudah menyediakan informasi sehingga penelitiandapat diselesaikan dengan baik. Semoga penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan, menambah referensiserta membantu memperluas pengetahuan bagi pihak membutuhkan.

# REFERENSI

1. Ajaib. (2021). Memahami Nilai Perusahaan Bagi Pebisnis Pemula.
2. Franita, R. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan: Studi Untuk Perusahaan Telekomunikasi*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
3. Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
4. Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
5. Budiman, R. (2018). *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
6. Darmawan. (2018). *Manajemen Keuangan: Memahami Kebijakan Dividen, Teori dan Praktiknya di Indonesia*. Yogyakarta: FEBI UIN Suka press.
7. Bambang, S. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish.
8. Unaradjan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Unika Atma Jaya.
9. Susila, M. P., & Prena, G. D. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi, 6*(1), 80-87.
10. Habibi, F. Y., & Satrio, B. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 7*(10).
11. Purwitasari, D. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
12. Fauziah, A., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2012-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen (Jim), 6*(3).
13. Sumarau, S. K. (2019). The Effect of Investment Decisions, Funding Decisions and Profitability on Manufacturing Company Value in Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period. *ACCOUNTABILITY, 8*(2), 85-90.
14. Kurniawan, N., & Mawardi, W. (2017). *Analisis Pengaruh Profitabilitas Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2015).* Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
15. Habibi, F. Y., & Satrio, B. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 7*(10).
16. Pertiwi, A. G., & Suriawinata, I. S. (2020). *Pengaruh Kebijakan Investasi, Kebijakan Dividen, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)*. Sekolah Tinggi Ilmu Eknomi Indonesia.
17. Anita, A., & Yulianto, A. (2016). Pengaruh kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Management Analysis Journal*, *5*(1).